

**ANALISIS PERANAN DAN DAYA SAING EKSPOR SEKTOR
UNGGULAN INDUSTRI PENGOLAHAN DALAM
PEREKONOMIAN JAWA TIMUR TAHUN 2015
(PENDEKATAN INPUT-OUTPUT)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
NURUL FATIMAH
NIM. 16810101**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS PERANAN DAN DAYA SAING EKSPOR SEKTOR
UNGGULAN INDUSTRI PENGOLAHAN DALAM
PEREKONOMIAN JAWA TIMUR TAHUN 2015
(PENDEKATAN INPUT-OUTPUT)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NURUL FATIMAH

NIM. 16810101

PEMBIMBING:

M. GHAFUR WIBOBO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-143/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul:

**“Analisis Peranan dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan
Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Jawa Timur Tahun 2015
(Pendekatan Input-Output)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Fatimah

NIM : 16810101

Telah diajukan pada : Selasa, 04 Februari 2020

Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibobo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 19900525 000000 1 301

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nurul Fatimah
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Fatimah
NIM : 16810101
Judul Skripsi : **“Analisis Peranan dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Jawa Timur Tahun 2015 (Pendekatan Input-Output)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Januari 2020

Pembimbing

M. Ghafur Wibobo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fatimah

NIM : 16810101

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Peranan dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Jawa Timur Tahun 2015 (Pendekatan Input-Output)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Januari 2020

Penyusun



Nurul Fatimah

NIM. 16810101

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fatimah
NIM : 16810101
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

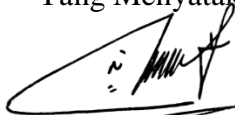
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Peranan dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Jawa Timur Tahun 2015 (Pendekatan Input-Output)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2020
Yang Menyatakan



(Nurul Fatimah)

HALAMAN MOTO



“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Thabrani)

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada harti kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(QS. Al-Baqarah: 148)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam
tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada,
Ibunda Jupriyati dan Ayahanda Alm.Sujadi. Sebagai tanda bakti,
hormat, rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada Bapak dan Ibu
yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, selalu mendoakan
yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat kepada putra
putrinya.

Untuk kedua kakakku tercinta
Andi Suprianto dan Wahyu Nur Styra Ningrum
yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan
serta nasihat yang baik untuk adiknya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (titik di atas)
ز	Rā'	R	Er
ش	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
و	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ها	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertamaSyamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalmmu'alaikum Warahmatullai Wabarakatuh

Puji sukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassallam sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyusunan skripsi ini menemukan berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun ingin menyampaikan ucapan tertimakasih kepada pihak yang telah membantu secara materiil maupun moril kepada penyusun, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA.,Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
6. Segenap keluarga besar civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penyusun.
7. Ayahanda Alm.Sujadi dan Ibunda Jupriyati serta kedua kakak tercinta Andi Suprianto dan Wahyu Nur Setya Ningrum yang selama ini telah mendoakan dan memberi motivasi tersendiri bagi penyusun agar senantiasa belajar dan berkarya.
8. Yoga Firrizqi Pratama yang selalu ada memberi dukungan kepada penyusun dan membantu dalam banyak hal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan diberi balasan melebihi apa yang telah

diberikan Allah *Subhanahu Wa'Taala*. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Aalamin

Yogyakarta , 24 Januari 2020

Penyusun



Nurul Fatimah
NIM. 16810101



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	30
A. Landasan Teori.....	30
1. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	30
3. Teori Pendapatan Regional	33
4. Teori Model Input-Output	34

5. Konsep Dasar Model Input-Output	39
6. Sektor Unggulan	41
7. Konsep Daya Saing.....	42
8. Teori Keunggulan Absolut.....	42
9. Teori Keunggulan Komparatif	43
10. Daya Saing dalam Islam.....	44
B. Telaah Pustaka	46
C. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Objek Penelitian, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	51
C. Konsep dan Definisi.....	47
D. Matriks Input-Output	51
E. Metode Analisis	52
1. Analisis Keterkaitan.....	52
2. Analisis Dampak Penyebaran.....	54
3. Analisis Sektor Unggulan menggunakan <i>Forward dan Backward Linkage</i>	57
4. Analisis <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
B. Struktur I-O Regional Perekonomian Jawa Timur	63
C. Analisis Daya Saing Ekspor	76
D. Analisis Penetapan sub sektor unggulan Industri Pengolahan berdaya saing ekspor.....	79
E. Regulasi dan Strategi Kebijakan Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Timur	81
BAB V PENUTUP	91

A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	xxi
CURRICULUM VITAE	Ixxix



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ilustrasi Tabel Input-Output.....	19
Tabel 4.1 Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Kontribusinya Terhadap PDRB Jawa Timur Tahun 2012-2018 (persen).....	59
Tabel 4.2 PDRB Menurut Lapangan Usaha Utama di Jawa Timur Tahun 2014-2018 (Miliar Rupiah).....	60
Tabel 4.3 Sepuluh Besar Komoditi Ekspor Jawa Timur Tahun 2014-2018 (Juta USD).....	63
Tabel 4.4 Struktur Permintaan Antara dan Permintaan Akhir Sub Sektor Industri Pengolahan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015	64
Tabel 4.5 Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan Jawa Timur	66
Tabel 4.6 Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan Jawa Timur Tahun 2015	68
Tabel 4.7 Subsektor Industri Pengolahan Dengan $IDP > 1$ Menurut Tabel Input-Output Jawa Timur Tahun 2015.....	71
Tabel 4.8 Subsektor Industri Pengolahan dengan $IDK > 1$ Menurut Tabel Input Output Jawa Timur Tahun 2015.....	73
Tabel 4.9 Sektor Yang Mempunyai Daya Saing Ekspor Tinggi ($RCA > 1$) Selama 3 Tahun Terakhir di Jawa Timur, Tahun 2016-2018.....	77
Tabel 4.10 Komoditi Ekspor yang berdaya Saing Tinggi Tahun 2016-2018.....	78

Tabel 4.11 Perbandingan Posisi Sektor Berdasarkan IDP, IDK,
dan RCA Tahun 2016-2018 80



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2018 (persen).....	2
Grafik 1.2 <i>Share</i> Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Lainnya di Jawa Timur Tahun 1988-2018 (dalam persen).....	3
Grafik 1.3 Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur menurut Pengeluaran Tahun 2013-2018.....	5
Grafik 4.1 Nilai Ekspor dan Impor Jawa Timur Tahun 1997- 2018	62
Grafik 4.2 <i>Scatter Plot</i> Hasil Perhitungan IDP dan IDK Berdasarkan Tabel Input Output Jawa Timur Tahun 2015	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi Sektor Tabel Input-Output Regional Jawa Timur Tahun 2015.....	xxi
Lampiran 2. Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2015	xxvi
Lampiran 3. Indeks Drajat Kepekaan dan Indeks Daya Penyebaran	Ixiv
Lampiran 4. Data Ekspor Sektor Industri Pengolahan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018 (Juta USD)	Ixvii
Lampiran 5. Data Ekspor Sektor Industri Pengolahan Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Komoditi HS 2 Tahun 2016- 2018 (Juta USD).....	Ixviii
Lampiran 6. Data Ekspor Sektor Industri Pengolahan Indonesia Tahun 2016-2018 (Juta USD).....	Ixx
Lampiran 7. Data Ekspor Sektor Industri Pengolahan Provinsi Indonesia Berdasarkan Komoditi HS 2, Tahun 2016- 2018 (Juta USD).....	Ixxi
Lampiran 8. Perhitungan RCA (<i>Revealed Comparative Advantage</i>) Ekspor Sektor Industri Pengolahan Tahun 2016-2018.....	Ixxii
Lampiran 9. Perhitungan RCA (<i>Revealed Comparative Advantage</i>) Ekspor Berdasarkan komoditi Tahun 2016-2018.....	Ixxiv
Lampiran 10. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	Ixxv

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor industri pengolahan unggulan yang terdapat di Jawa Timur, dan selanjutnya industri unggulan tersebut diidentifikasi subsektor mana saja yang memiliki daya saing ekspor. Penelitian ini menggunakan data Tabel Input-Output Jawa Timur Tahun 2015, serta data ekspor Jawa Timur dan ekspor Indonesia Tahun 2016-2018. Data tersebut diperoleh dari data sekunder, yaitu dengan memanfaatkan data yang telah tersedia pada instansi terkait. Penelitian ini menggunakan alat analisis Indeks Daya Penyebaran (IDP), Indeks Darajat Kepekaan (IDK) dan *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Dari hasil IDP dan IDK terdapat industri unggulan di Jawa Timur yaitu 14 Sektor industri. Tetapi 14 industri unggulan tersebut yang memiliki daya saing ekspor tinggi terdapat 8 sub sektor industri yaitu dengan $IDP > 1$, $IDK > 1$, dan $RCA > 1$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sektor Industri yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui ekspor dan memiliki daya saing ekspor yang sangat bagus yaitu industri pengolahan dan pengawetan daging; industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional; industri kimia dasar; industri roti dan kue; industri barang kimia lainnya; industri kertas dan barang dari kertas; industri penggilingan padi-padian (kecuali beras), tepung dan pati; industri logam dasar; dan industri kimia dasar. Maka dari itu sebaiknya pemerintah lebih ditekankan pada sektor hulu dan hilir dari industri-industri tersebut.

Kata Kunci: Ekspor, Industri, Daya saing, Sektor Unggulan, RCA

ABSTRACT

This research's aim is to identify the leading manufactures in central Java then identify which of those industries have the export competitiveness. This study used data of East Java's Input Output Table on 2015, as well as export-import on 2016-2018. These data was obtained from secondary data, which available from the relevant agencies. This research rely on Forward Linkage Index (FLI), Backward Linkage Index (BLI) and Revealed Comparative Advantage (RCA) analysis tools. There are 14 leading manufacturing industries conducted from the result. However, out of 14 leading industries there are 8 industries that have the high export competitiveness. These industries have Forward Linkage Index (FLI)>1, Backward Linkage Index (BLI) >1, and RCA>1. From this study, it can be concluded that the reliable manufacturing sectors to boot the economy growth through exports, having a good export competitiveness as well as high selling prices are those 8 industries. Therefore the emphasize of goverment policy should be on the upstream and down stream sectors of these industries.

Keywords: Export, Industry, competitiveness, Leading Sector, RCA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, dituntut untuk siap bersaing dengan negara-negara lain. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah terlebih dahulu harus memantapkan perekonomian Indonesia. Fundamental perekonomian yang kuat akan lebih meningkatkan kesiapan pemerintah dalam menghadapi era globalisasi. Setiap negara dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam perekonomian agar produk utama yang dihasilkan mampu bertahan dikengah perdagangan internasional.

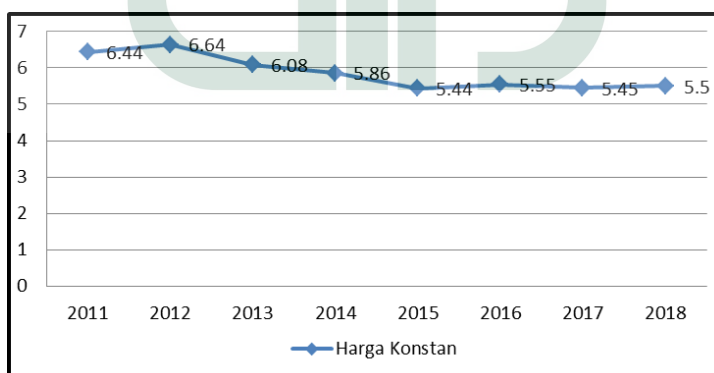
Salah satu strategi peningkatan daya saing adalah dengan proses industrialisasi, dengan adanya proses ini diharapkan suatu daerah akan mampu mencapai tingkat pendapatan perkapita yang tinggi (Tambunan, 2001). Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi spesialisasi dalam produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya sejalan dengan peningkatan pendapatan perkapita dalam mendorong perubahan struktur ekonomi.

Lapangan usaha industri pengolahan mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin, maksudnya dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan lapangan usaha lainnya seperti lapangan usaha pertanian dan lapangan usaha jasa. Pertumbuhan lapangan usaha industri yang pesat akan merangsang pertumbuhan lapangan usaha pertanian

sebagai penyedia bahan baku serta lapangan usaha jasa sebagai penyedia fasilitas pendukung bagi lapangan usaha industri pengolahan. Disisi lain, mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi mulai didominasi oleh lapangan usaha yang lebih banyak berorientasi pada teknologi.

Laju pertumbuhan Produk Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur atas dasar harga konstan 2000 dalam kurun waktu 2010-2017 menunjukkan perkembangan yang cenderung negatif beberapa kali mengalami penurunan, hanya pada tahun 2012 PDRB Jawa Timur mengalami kenaikan. Rata-rata laju pertumbuhan produk domestik regional bruto tahun 2010-2017 sebesar 6,001 persen sedangkan perkembangan kontribusi ekspor Jawa Timur terhadap ekspor Indonesia dalam kurun waktu 2007-2017 justru cenderung berkembng positif dimana nilai ekspor Jawa Timur mengalami peningkatan, walaupun beberapa kali mengalami penurunan.

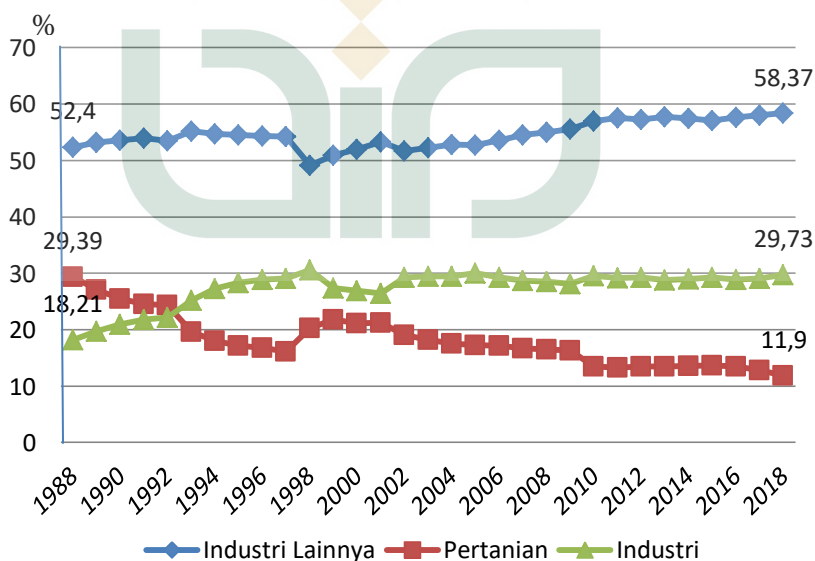
Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2018 (persen)



Sumber: PDRB Jawa Timur 2011-2018, BPS

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi maka perlu untuk memprioritaskan kebijakan ke sektor-sektor yang memiliki kemampuan yang dapat mempengaruhi sektor-sektor lainnya supaya terus tumbuh. Dengan adanya dorongan pasar yang tinggi terutama dalam memenuhi permintaan ekspor akan mendorong sektor unggulan untuk dapat lebih tinggi dan mendorong sektor-sektor lainnya untuk berkembang. Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian untuk mengidentifikasi sektor-sektor mana yang menjadi sektor unggulan kemudian dikaji tentang seberapa besar kontribusinya serta diidentifikasi sektor-sektor unggulan yang berkembang lebih tinggi karena memiliki daya saing ekspor.

Grafik 1.2 *Share Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Lainnya di Jawa Timur Tahun 1988-2018*
(dalam persen)



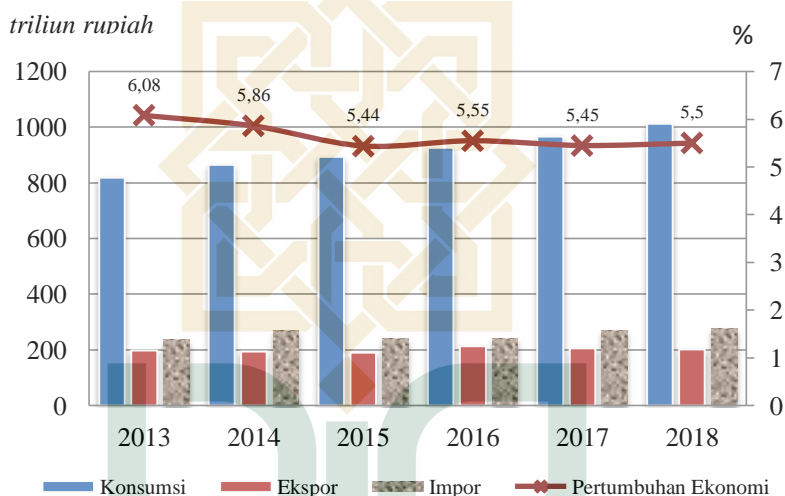
Sumber: PDRB Jawa Timur, 1988-2018

Potensi lapangan usaha industri pengolahan Jawa Timur semakin berkembang. Pada era tahun 80-an lapangan usaha pertanian mendominasi struktur perekonomian Jawa Timur hingga mencapai 30 persen sedangkan lapangan usaha industri hanya berperan 18 persen. Namun pada tahun 2018, terjadi penurunan kontribusi pada komoditi pertanian, terutama padi, sehingga menyebabkan lapangan usaha pertanian hanya berperan 11,9 persen terhadap pembentukan PDRB. Di sisi lain, ekspansi pada hampir semua komoditi industri menyebabkan lapangan usaha industri pengolahan menyumbang 29,73 persen terhadap PDRB Jawa Timur di tahun 2019. Penurunan kontribusi lapangan usaha pertanian dimulai pada awal tahun 90-an. Setelah pada tahun 1993 kontribusi lapangan usaha pertanian tidak pernah melebihi lapangan usaha industri pengolahan.

Peningkatan peran lapangan usaha industri pengolahan ini dalam perekonomian sejalan dengan peningkatan pendapatan perkapita yang terjadi di suatu wilayah, serta berkaitan erat dengan akumulasi kapital dan peningkatan sumber daya manusia (*human capital*). Berkembangnya aktifitas lapangan usaha industri turut mendorong peningkatan aktifitas ekspor. Total nilai ekspor Jawa Timur tahun 2018 mencapai 20369,95 Juta USD. Dimana jika dibandingkan dengan aktifitas ekspor 15 tahun yang lalu (tahun 2004) terjadi peningkatan lebih dari 100 persen. Pada rentang 15 tahun tersebut pertumbuhan nilai ekspor Jawa Timur cenderung positif.

Menurut pandangan Keynes besarnya tingkat ekspor akan mempengaruhi produksi nasional karena aktifitas ekspor menunjukkan permintaan efektif yang berasal dari luar negeri. Semakin tinggi ekspor artinya semakin tinggi pula produksi lokal yang mampu dipasarkan sehingga akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Grafik 1.3 Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Pengeluaran Tahun 2013-2018



Sumber: PDRB Jawa Timur, 2013-2018

Grafik 1.3 memperlihatkan bahwa nilai ekspor Jawa Timur selalu lebih rendah daripada nilai impornya. Akhirnya terjadi defisit neraca perdagangan di Jawa Timur. Sehingga dapat dikatakan bahwa Jawa Timur merupakan daerah importer. Kondisi ini diduga terkait dengan beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan sektor riil, antara lain rendahnya penyaluran kredit sektor riil,

teknologi yang relatif sudah jenuh, daya saing yang relatif rendah dan *high cost economy* (Purnomo & Istiqomah, 2008).

Peningkatan daya saing internasional memberikan banyak manfaat baik bagi produsen, konsumen maupun perekonomian Jawa Timur. Kemampuan untuk bersaing akan memberi kesempatan industri untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Laba yang diperoleh juga dapat digunakan untuk menambah investasi serta konsumsi. Singkatnya, akan berdampak pada peningkatan nilai tambah perekonomian Jawa Timur.

Salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam persaingan internasional khususnya untuk daya saing produk ekspor adalah dalam menawarkan suatu produk haruslah dilihat dari harga yang ditawarkan oleh pesaing, atau biaya produksinya lebih rendah dari biaya produksi di negara tujuan, sehingga dalam hal ini negara pengekspor memiliki keunggulan komparatif (Amir, 2003).

Lapangan usaha industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Jawa Timur sehingga dituntut untuk lebih meningkatkan peranannya dalam meningkatkan PDRB. Karena kenaikan PDRB dari tahun ke tahun pada dasarnya merupakan gambaran tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu daerah. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi maka perlu untuk memprioritaskan kebijakan ke lapangan usaha industri yang menjadi unggulan, yaitu yang memiliki kemampuan mempengaruhi lapangan usaha lainnya untuk tumbuh seiring dengan pertumbuhannya sendiri. Kemampuan tersebut akan

muncul apabila ada dorongan pasar yang tinggi, terutama pasar ekspor. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengidentifikasi lapangan usaha industri yang menjadi unggulan serta komoditi yang dihasilkannya yang memiliki daya saing ekspor tinggi.

Dalam perdagangan bebas antar daerah, mekanisme pasar mendorong masing-masing daerah bergerak kearah sektor yang memiliki keunggulan komparatif. Namun mekanisme pasar seringkali bergerak lambat dalam mengubah struktur ekonomi suatu daerah. Untuk itu informasi tentang keunggulan komparatif suatu daerah apabila sudah diketahui terlebih dahulu, pembangunan dapat dilakukan tanpa menunggu mekanisme pasar (Tarigan, 2005). Hukum keunggulan komparatif menyatakan bahwa meskipun sebuah negara kurang efisien dibanding (atau memiliki kerugian absolut terhadap) negara lain dalam memproduksi 2 (dua) jenis komoditi, namun masih tetap terdapat dasar untuk melakukan perdagangan yang menguntungkan kedua belah pihak. Negara tersebut harus melakukan spesialisasi dalam memproduksi dan mengekspor barang yang memiliki kerugian absolut lebih kecil (ini merupakan komoditi dengan keunggulan komparatif) dan mengimpor komoditi yang memiliki kerugian absolut lebih besar (komoditi ini memiliki kerugian komparatif).

Penelitian mengenai sektor unggulan di Jawa Timur menggunakan tabel input-output telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Amir dan Singgih Riphath (2005) menggunakan tabel input-output Jawa Timur tahun 2000 dan dengan

klasifikasi 19 sektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran sektor unggulan di Jawa Timur. Namun walaupun mengalami perubahan urutan dari tahun 1994 ke tahun 2000, nama sektor unggulan di Jawa Timur tahun 2000 adalah sektor 9 (industri lainnya), sektor 12 (bangunan), sektor 13 (perdagangan), sektor 14 (restoran dan hotel), dan sektro 8 (industri makanan, minuman dan tembakau). Kemudian Muhammad melakukan penelitian menggunakan tabel input-output Jawa Timur tahun 2000, 2003, 2004 dan 2008 dengan klasifikasi 19 sektor. Penentuan sektor unggulan dalam penelitian ini ditetapkan dari analisis keterkaitan total kebelakang, karena sektor yang memiliki keterkaitan total kebelakang yang besar lebih bisa mendorong kesempatan kerja, dengan kata lain dapat menyerap tenaga lebih banyak daripada analisis keterkaitan total kedepan. Hasil penelitian menunjukkan sektor yang menjadi sektor unggulan di Jawa Timur yaitu sektor industri makanan, minuman dan tembakau, sektor bangunan, sektor industri lainnya, sektor indusri listrik, gas, dan air minum dan sektor restoran dan hotel.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya didasarkan pada tabel input- output dengan klasifikasi 19 sektor yang menjelaskan sektor yang menjadi sektor unggulan secara umum dan belum menjelaskan sektor unggulan secara rinci subsektor mana yang menjadi sektor unggulan, belum menjelaskan seberapa besar kontribusi sektor unggulan tersebut dalam perekonomian Jawa Timur dan tidak mengetahui sektor unggulan tersebut yang memiliki daya saing terhadap sektor yang sama dalam perekonomian secara

luas. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis industri unggulan serta komoditi yang dihasilkan yang mempunyai daya saing ekspor tinggi dalam perekonomian Jawa Timur. Serta memberikan saran untuk meningkatkan produktifitas industri yang bersangkutan. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peranan dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Industri Pengolahan dalam Perekonomian Jawa Timur Tahun 2015 (Pendekatan Input-Output)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan industri pengolahan berdasarkan besarnya keterkaitan antarsektor kegiatan ekonomi dalam perekonomian Jawa Timur?
2. Sektor unggulan apa saja yang mempunyai daya saing ekspor dalam perekonomian Jawa Timur?

C. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan uraian diatas maka tujuan penelitian dalam menganalisis dan membandingkan sektor unggulan dalam perekonomian Jawa Timur yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi sektor-sektor unggulan dalam perekonomian Jawa Timur berdasarkan tingkat keterkaitan antar sektor kegiatan ekonomi.
- 2) Mengidentifikasi sektor unggulan yang mempunyai daya saing ekspor dalam perekonomian Jawa Timur.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dan bahan perbandingan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi pembangunan Jawa Timur.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi akademisi, memberikan wadah kepada akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
4. Bagi penyusun, mengoptimalkan peran mahasiswa bidang ekonomi terutama ekonomi Islam sebagai sarana untuk memahami lebih jauh mengenai strategi pembangunan wilayah melalui sektor ekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari bab pembahasan yang secara keseluruhan saling keterkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran kelima bab tersebut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan.

Bab II Telaah Pustaka

Berisi landasan teori yang mencakup teori pertumbuhan dan pembangunan, pertumbuhan ekonomi regional, pendapatan regional, kriteria sektor unggulan, teori keunggulan komparatif serta teori-teori relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Memuat metode penelitian yang digunakan, terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Hasil dan Analisis

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pembahasan dan hasil analisis yang meliputi analisis sektor unggulan berdasarkan keterkaitan kebelakang dan kedepan, analisis kontribusi, analisis daya saing dan interpretasi ekonomi.

Bab V Penutup

Merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi pembuat kebijakan atau pihak-pihak terkait dan pembaca.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis peranan dan daya saing ekspor sektor unggulan industri pengolahan dalam perekonomian Jawa Timur tahun 2015 dengan menggunakan pendekatan input-output, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dilihat dari permintaan akhir (46,41%), dan permintaan antara (47,55) sektor industri pengolahan memiliki peranan besar terhadap perekonomian Provinsi Jawa Timur. Sub sektor industri pengolahan penyumbang terbesar ialah industri rokok, industri barang kimia lainnya, industri beras, industri batubara dan pengilangan migas, industri barang galian bukan barang logam lainnya.
2. Permintaan akhir terhadap industri pengolahan lebih tinggi dari nilai permintaan antara. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan masih berorientasi untuk konsumsi langsung dibandingkan untuk digunakan sebagai input sektor-sektor lain.
3. Dilihat dari hasil analisis keterkaitan sektor industri pengolahan maka dapat dilihat bahwa keterkaitan total output ke depan sektor industri pengolahan yang memiliki nilai paling tinggi adalah sub sektor industri kaca dan barang dari kaca; industri logam dasar; industri barang dari plastik; industri farmasi,

produk obat kimia dan obat tradisional industri karet dan barang dari karet. Sedangkan dari hasil analisis keterkaitan kebelakang sub sektor yg memiliki nilai paling tinggi yaitu industri rokok, industri karet dan barang dari karet, industri kimia dasar, industri plastik dan barang dari plastik, serta industri logam dasar.

4. Dilihat dari analisis RCA dapat diketahui bahawa terdapat 8 sub sektor industri pengolahan yang memiliki daya saing ekspor tinggi, diataranya adalah industri pengolahan dan pengawetan daging; industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional; industri kimia dasar; industri roti dan kue; industri barang kimia lainnya; industri kertas dan barang dari kertas; industri penggilingan padi-padian (kecuali beras), tepung dan pati; industri logam dasar; dan industri kimia dasar. Dari kedelapan sub sektor tersebut bahan baku utamanya masih bergantung pada impor dimana industri minyak makan dan lemak nabati/hewan memiliki nilai 336,77% terhadap input antara. Semakin tinggi nilai Impor, ini menandakan bahwa sub sektor tersebut masih memerlukan suplai dari luar negeri lebih banyak atau kemandiriannya masih rendah. Sehingga, ketergantungan impor ini akan menyebabkan sub-sub sektor tersebut sangat rentan terhadap gejolak ekonomi internasional.
5. Regulasi yang ditetapkan pemerintah Provinsi Jawa Timur secara umum bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan sektor industri pengolahan. Dalam pembangunan jangka menengah pun sektor industri mendapat perhatian khusus

seperti yang tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019. Kebijakan dan program untuk Bidang Industri pada RPJM 2015-2019 adalah meningkatkan daya saing industri dan juga dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana pendukung industri serta optimalisasi perdagangan.

6. Strategi kebijakan yang akan ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat didasarkan dari nilai IDP dan IDK yang dimiliki oleh sub sektor industri pengolahan yang memiliki daya saing ekspor tinggi.

B. Saran

Melihat hasil analisis Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur tahun 2015 mengenai sektor industri pengolahan, maka saran penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Strategi kebijakan yang dapat dikembangkan yang pertama adalah menyediakan kemudahan dalam pemasaran produknya, baik dengan memperkuat pasar domestik maupun mempermudah akses ke pasar internasional. Atau dengan cara penerapan standarisasi produk industri pengolahan dan pengawetan daging maupun industri industri minyak makan dan lemak nabati/hewani sebagai faktor penguat daya saing produk nasional serta memfasilitasi aliran masuk *foreign direct investment (FDI)* sebagai potensi sumber alih teknologi dan perluasan pasar ekspor.

2. Meningkatkan tata kelola kehutanan (*good forest governance*) serta meningkatkan produksi dan produktivitas sumber daya hutan sebagai salah satu cara peningkatan kualitas dan volume produksi bahan baku dari industri kayu. Memanfaatkan keragaman hayati yang dapat di hasilkan dari hutan tropika Indonesia sebagai bahan baku obat yang merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang sangat potensial untuk dikembangkan baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun kontinuitasnya. HHBK tumbuhan obat memiliki daya tarik bagi peningkatan perekonomian masyarakat karena bersifat padat karya dan dapat memunculkan industri kreatif terkait bahan baku obat tradisional/herbal. Pengembangan HHBK tumbuhan obat tersebut berpeluang dikembangkan melalui kegiatan Perhutanan social. Sehingga sudah saatnya pemerintah daerah berusaha untuk mengurangi ketergantungan dari produk luar negeri dan melakukan kebijakan substitusi impor dengan mendorong pembangunan industri bahan baku industri dalam negeri, khususnya Jawa Timur.
3. Perlu adanya infrastruktur yang terintegrasi untuk dapat mengurangi biaya produksi, selama ini belum ada satu lokasi besar industri khusus yang menampung industri kimia dari hulu hingga hilir. Selain itu untuk mengendalikan bahan baku impor yang masuk di Indonesia, maka pemerintah harus lebih memperhatikan kualitas dengan menerapkan standar khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Firman (2007). *Analisis dampak Investasi Sektor Peternakan Terhadap Perekonomian di Jawa Tengah*.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 4). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (1998-2018). *Data Pendapatan Daerah regional Bruto. Jawa Timur*.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Kerangka Teori dan Analisis Tabel Input Output. Jawa Tengah*.
- Badan Pusat Statistik, (2016-2018). *Statistik Ekspor Provinsi Jawa Timur*.
- Badan Pusat Statistik Nasional. (2016-2018). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Ekspor Impor Jawa Tengah Jilid I dan II. Jawa Timur*
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE.
- Cahyono, Budi dan Bagus Sumargo. (2005). *Mengaktualisasikan Tabel Input-Output dan Kerangka Analisisnya*. Jurnal The Winners Vol. 6 Nomor 1, Maret 2005. Hlm. 33-50.
- Departemen Agama RI. (2010). *Mushaf Al-Qur'an*, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar.
- Didit, P. dan Devi, I. (2008). *Analisis Peranan Sektor Industri terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 dan Tahun 2004 (Analisis Input-Output)*. Jurnal Trikonomika Fakultas Ekonomi Unpas, Vol. 6, No.1.
- Dikdik, K. dan Candra, W. (2007). *Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan di Jawa Barat*.

- Firmansyah. (2006). *Operasi Matrix dan Analisis Input-Output (I-O) untuk Ekonomi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firmansyah. 2006. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9, No, 2, hal 137-155.
- Glasson, J. (1997). *Pengantar Perencanaan regional*. Paul Sihotang [penerjemah]. Program Perencanaan Nasional. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hafidhuddin Didin. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Press cct. 1.
- Hidayat, A., & Riphath, S. (2005). *Analisis Sektor Unggulan Untuk Evaluasi Kebijakan Pembangunan Jawa Timur Menggunakan Tabel Input-Output 1994 dan 2000*, 1–25.
- Hidayat, A. dan Singgih, R. (2005). *Operasi Matrix dan Analisis Input-Output (I-O) untuk Ekonomi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Leontief, Wassily. (1986). *Input-Output Economics*. New York: Oxford University Press.
- Muslich. (2004) *Etika Bisnis Islami: Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi Implementatif*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Natsir, M. (2007). Kajian Empiris Peranan Sektor Kunci (Key Sector) dalam Perekonomian Sulawesi Tenggara Berdasarkan Tabel Input-Output Tahun 2007, 1–15.
- Nazara, S. (1997). *Analisis Input-Output*. Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Novita, D., Rahmananta, & Mahalli, K. (2009). Investasi, Dampak Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sumatera Utara (Pendekatan Analisis Input-Output), 4(3), 131–141.
- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008). Analisis Peranan Sektor

Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 (Analisis Input Output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 137. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1021>

Prayoga, Nanang G. (2008). *Analisis Sektor Unggulan dalam Struktur Perekonomian Jawa Tengah tahun 2000 dan 2004*.

Royat, Sujana, (1996). *Pembangunan Ekonomi Regional dan Upaya Menunjang Pertumbuhan KAPET Dalam Kaitannya Dengan Kemitraan Antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat*, Manajemen Usahawan Indonesia, No.12.

Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.

Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Tambunan, Tulus. 2005. *Entrepreneurship Development: SMES In Indonesia*. Journal of Development Entrepreneurship Vol. 12, No. 1 (2007) 95-118. Jakarta.

Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi 9). Jakarta: Erlangga.

Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Yuzdi, Muhammad G. (2011). *Analisis Perubahan Sektor Unggulan Jawa Tengah Periode 2000-2008 berdasarkan Tabel Input Output (Studi Kasus BPS Jawa Tengah)*. Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas MIPA UNDIP.